

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap individu. Setiap individu membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun berada Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Hal ini sebagaimana tercantum dalam undang-undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Menurut Williams dalam Giri Wiarto (2015:2) berpendapat bahwa pendidikan jasmani memberi pendidikan melalui aktifitas fisik dan mempengaruhi semua perkembangan fisik termasuk perkembangan mental dan sosial.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses yang bertujuan meningkatkan prestasi manusia melalui aktifitas fisik yang berkaitan dengan pemilikan dan penghalusan kemahiran-kemahiran motorik, pembangunan dan pemeliharaan kecerdasan untuk kesehatan optimum dan keadaan baik

memperoleh pengetahuan, dan pembangunan sikap-sikap positif terhadap aktifitas fisik. Olahraga itu sendiri merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh sehat dan kuat, aktivitas itu sendiri cenderung yang menyenangkan dan menghibur. Kata olahraga berasal dari bahasa Indonesia asli, tidak sama dengan *sport*. Olahraga berarti mengolah atau menyempurnakan jasmani atau fisik melihat dari tujuannya, olahraga dibagi menjadi tiga yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Olahraga pendidikan dilaksanakan disekolah, olahraga prestasi dilakukan di club-club olahraga melalui induk cabang olahraga, sedangkan olahraga rekreasi dilakukan hanya mengisi waktu luang.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bermacam – macam cabang olahraga dan permainan. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga dan permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Sepak bola merupakan permainan beregu dimana setiap regu beranggotakan sebelas pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang. Dalam sepak bola permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya, (Sucipto, 2000:7).

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat dunia pada umumnya, dan Indonesia khususnya. Sepak bola merupakan olahraga paling populer di dunia dalam

beberapa tahun terakhir mengalahkan olahraga lain. Di Indonesia, terdapat banyak cabang olahraga namun yang sangat digemari adalah olahraga sepak bola. Hal ini terlihat dari tingginya animo masyarakat Indonesia ketika menyaksikan sebuah pertandingan dilayar kaca maupun di lapangan sepak bola.

Bermain sepak bola tidak hanya diuntut memiliki fisik dan mental yang kuat, tetapi setiap pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik pula. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bola baik secara individu maupun secara tim. Beberapa teknik dasar yang harus di kuasai oleh pemain sepak bola antara lain menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*), (Suparno dan Suwandi, 2008: 2-3).

*Passing* merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola. Menurut Awang Roni (2017:66) *passing* sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus di kuasai setiap pemain, karena keterampilan tersebut membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan serta dapat menciptakan peluang – peluang untuk terjadinya goal. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain

sepak bola, maka bagi setiap pemain pemula (siswa sekolah) perlu dilatih dengan baik dan benar.

Membelajarkan *passing* diperlukan kreatifitas guru yang dapat memacu siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepak bola guru harus menguasai materi yang diajarkan selain itu guru juga harus dituntut kreatif untuk membuat bermacam-macam variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosenan dan kejenuhan siswa saat proses pembelajaran. Menurut Muhammad Rizal (2014:560) tugas guru dalam rangka optimalisasi pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kondisi belajar yang inovatif agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Passing dengan kaki bagian dalam selalu digunakan saat umpan pendek. Semua pemain sepak bola baik amatir maupun profesional wajib memiliki kualitas umpan pendek yang baik, karena ini merupakan teknik dasar yang sangat penting dan sangat sering dilakukan di lapangan.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah di perlukan untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian hanya akan membahas tentang pengembangan model pembelajaran passing kaki bagian dalam sepakbola berbasis permainan.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah seperti diatas, masalah dalam proposal skripsi ini dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, bagaimanakah pengembangan model pembelajaran yang berbasis aktivitas permainan dalam hasil passing kaki bagian dalam sepakbola?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu kegiatan pembelajaran sangat penting sebagai acuan yang hendak dicapai, dengan tujuan akan memudahkan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan dimainkan. sehingga tetap dalam satu tujuan penelitian yaitu: “Pengembangan model pembelajaran teknik passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola berbasis permainan”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini tentunya diharapkan ada manfaat, baik guna memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran sehingga akan mempermudah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam upaya pengembangan wawasan keilmuan dalam bidang olahraga, khususnya passing dengan menggunakan kaki bagian dalam.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas mengajar penjas dapat dijadikan bahan masukan dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan edukatif.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan dalam passing menggunakan kaki bagian dalam, kreatifitas, prestasi belajar, dan disiplin serta pada siswa agar bisa meningkatkan prestasi dibidang sepak bola.

- c. Bagi penelitian, dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan teknik dasar sepak bola untuk dapat diterapkan dalam suatu metode penelitian bagi siswa-siswi untuk meningkatkan prestasi dibidang sepak bola.

#### **E. Spesifikasi Produk**

Produk yang diharapkan akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini berupa model pembelajaran passing kaki bagian dalam sepakbola berbasis aktivitas permainan yang sesuai dengan minat dan karakteristik siswa, yang dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotorik) secara efektif dan efisien, dan dapat meningkatkan intensitas fisik sehingga kebugaran jasmani dapat terwujud serta dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran passing kaki bagian dalam sepakbola.

Produk yang dihasilkan diharapkan akan bermanfaat sebagai referensi tambahan dalam dunia pendidikan. Manfaat produk lain ialah meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sepakbola, membuat siswa aktif dalam bergerak dan meningkatkan pengetahuan guru penjas tentang model pembelajaran passing kaki bagian dalam sepakbola.